

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang untuk periode 2025-2029 telah dapat dirampungkan. Dokumen ini merupakan manifestasi komitmen dan instrumen strategis yang menerjemahkan secara operasional visi pembangunan daerah

"KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MAJU DAN SEJAHTERA", sebagaimana yang diusung oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Renstra ini menjadi kerangka acuan fundamental bagi seluruh jajaran dinas dalam mengarahkan kebijakan, program, dan alokasi sumber daya selama lima tahun mendatang.

Penyusunan Renstra ini didasarkan pada kesadaran mendalam akan tantangan dinamis serta peluang strategis yang ada. Sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata dipandang sebagai simpul-simpul vital yang saling berkelindan dan berpotensi menjadi motor penggerak pembangunan sosial dan ekonomi daerah. Menghadapi isu-isu strategis seperti optimalisasi potensi pemuda, keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, serta kebutuhan akan sumber daya manusia pariwisata yang profesional, Renstra ini dirancang untuk menjadi jawaban yang terarah dan terukur. Dokumen ini secara sistematis berupaya mengubah tantangan menjadi peluang, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hidup dan daya saing masyarakat.

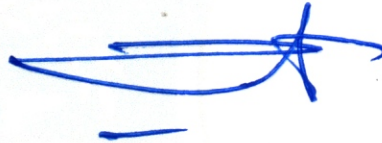
Sebagai bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah, Renstra ini disusun secara selaras dan terkoordinasi dengan dokumen perencanaan jenjang atasnya, utamanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 dan periode pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025-2045. Proses perumusannya mengedepankan prinsip integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar-sektor, serta memastikan adanya benang merah yang jelas dari sasaran strategis daerah hingga ke tingkat kegiatan operasional tahunan.

Implementasi Renstra ini menuntut komitmen, kerja keras, dan kolaborasi sinergis dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal perangkat daerah, maupun mitra

eksternal dari kalangan masyarakat, organisasi kepemudaan, pelaku usaha, dan akademisi. Kami menyadari bahwa dokumen ini bukanlah tujuan akhir, melainkan titik awal dari sebuah ikhtiar bersama. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa kami harapkan sebagai bahan evaluasi berkelanjutan demi penyempurnaan kinerja di masa yang akan datang. Semoga Renstra ini dapat diimplementasikan secara efektif dan akuntabel, sehingga mampu mengakselerasi pencapaian tujuan pembangunan daerah secara gemilang.

Sidenreng Rappang, September 2025

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
dan Pariwisata



PATRIADI, SE.,M.Adm.Pemb
NIP. 197612122008011016

DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.3.1. Maksud	4
1.3.2. Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	
PERANGKAT DAERAH	7
2.1 Tugas, fungsi dan Struktur Perangkat Daerah	7
2.1.1 Kepala Dinas	7
2.1.2 Sekretaris.....	7
2.1.3 Bidang Kepemudaan.....	8
2.1.4 Bidang Keolahragaan	9
2.1.5 Bidang Pariwisata	10
2.1.6 Struktur Organisasi.....	11
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	11
2.2.1 Sumber Daya Manusia	11
2.2.2 Sarana dan Prasarana	12
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	13
2.3.1 Kinerja Rencana Strategis Periode 2018-2023	13
2.4 Kelompok Sasaran Pelayanan	27
2.5 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	27
2.5.1 Permasalahan.....	27
2.5.2 Penentuan Isu – Isu Strategis	29
2.5.3 Risiko dan Mitigasi.....	33
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	37
3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	37
3.2 Penahapan Pembangunan.....	40

3.3	Strategi dan Arah Kebijakan.....	42
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN		
BIDANG URUSAN		48
4.1	Program Perangkat Daerah.....	48
4.2	Cascading Tujuan, Sasaran, Program Perangkat Daerah.....	51
4.3	Indikator Kinerja Daerah.....	66
4.4	Program Prioritas.....	67
4.5	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan	68
4.6	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	84
4.7	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	85
BAB V	PENUTUP	86



DINAS KEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terencana dan berkelanjutan merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Regulasi tersebut mengamanatkan penyusunan dokumen perencanaan secara berjenjang, mulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk periode 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk periode 5 tahun, hingga Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk periode 1 tahun. Sebagai tindak lanjut dari regulasi tersebut, diterbitkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Seiring dengan dilantikannya H. Syahrudin Alrif, S.IP., M.M sebagai Bupati dan Hj. Nurkaanah, S.H., M.Si. sebagai Wakil Bupati Sidenreng Rappang periode 2025-2029 pada tanggal 20 Februari 2025, telah ditetapkan visi pembangunan jangka menengah daerah yaitu

"KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MAJU DAN SEJAHTERA". Visi ini menjadi pedoman utama yang dijabarkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 dan menjadi acuan bagi seluruh Perangkat Daerah dalam menyusun rencana strategisnya.

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang menjadi instrumen operasional untuk menerjemahkan visi, misi, dan program Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD. Penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dilakukan secara simultan dan terkoordinasi dengan penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029. Dokumen Renstra ini juga merupakan penjabaran dari periode pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2045.

Kabupaten Sidenreng Rappang, yang dikenal sebagai salah satu lumbung pangan di Sulawesi Selatan, memiliki potensi besar tidak hanya di sektor pertanian tetapi juga di sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Potensi pariwisata yang dimiliki meliputi pariwisata budaya, alam, dan buatan yang tersebar di berbagai kecamatan seperti Taman Wisata Puncak Bila, Danau Sidenreng, dan berbagai monumen bersejarah. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata sebagai perangkat daerah yang mengampu urusan tersebut memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengembangkan potensi-potensi ini untuk mendukung pencapaian visi daerah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah dokumen perencanaan yang sistematis, terarah, dan terukur sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Tahun 2025-2029 tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan yang lebih luas. Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah dengan dokumen perencanaan lainnya, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025, digambarkan dalam bagan alir berikut:

Rencana Strategis (Renstra PD) Kabupaten/Kota disusun dengan memperhatikan dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten/Kota Tahun 2025-2029. RPJMD itu sendiri disusun secara simultan dengan RPJMD Provinsi dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten/Kota serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Selain itu, dalam penyusunannya, Renstra Perangkat Daerah juga harus memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan sektoral lainnya seperti Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi perencanaan pembangunan daerah.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Rencana Strategis Kecamatan Baranti periode 2025-2030 disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan berikut :

- a. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
- e. Peraturan Daerah provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 Nomor 3. Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 322);
- f. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024 Nomor 7);
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 Nomor 15)
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 Nomor 5).
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Tahun 2025-2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 Nomor);
- j. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas

Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang (Berita Daerah Tahun 2016 Nomor 42)

1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah atau periode 5 (lima) tahunan yang digunakan oleh instansi untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan serta sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Penyusunan Renstra ini memiliki maksud dan tujuan yaitu :

1.3.1. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata periode 2025-2029 bertujuan untuk menyediakan pedoman perencanaan pembangunan jangka menengah yang menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Renstra ini diharapkan dapat memastikan bahwa pelaksanaan pembangunan berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan kebijakan pembangunan daerah, nasional, dan provinsi, serta mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan di sektor tersebut.

Selain sebagai panduan kebijakan, Renstra ini juga berfungsi sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan, meningkatkan konsistensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya, serta menjadi alat untuk monitoring dan evaluasi kinerja pembangunan bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Dengan demikian, dokumen ini membantu Dinas dalam menyesuaikan strategi dan kebijakan secara responsif untuk menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan potensi yang dimiliki wilayah.

Melalui Renstra ini, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dapat mengoptimalkan peran dan kontribusinya dalam pembangunan daerah dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dokumen ini menjadi instrumen penting untuk mewujudkan pembangunan yang efektif dan efisien, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan sumber daya pemuda, peningkatan prestasi olahraga, dan pengembangan sektor pariwisata

1.3.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata periode 2025-2030, antara lain :

- Menetapkan arah kebijakan pembangunan yang selaras dengan visi dan misi daerah serta kebutuhan masyarakat di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.
- Menjamin kesinambungan pembangunan yang berbasis data akurat dan kondisi nyata di lapangan untuk mendukung pengembangan sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.
- Meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan dan pengelolaan sumber daya guna memberikan pelayanan publik yang optimal di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.
- Mengoptimalkan kewenangan Dinas dalam pengelolaan program kepemudaan, pengembangan olahraga, dan pengelolaan pariwisata secara terpadu dan terkoordinasi.
- Memastikan keselarasan perencanaan dengan kebijakan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional untuk menciptakan sinergi pembangunan yang mendukung sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.
- Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, pemuda, pelaku olahraga, pelaku pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- Menyediakan instrumen pengendalian dan evaluasi yang efektif untuk mengukur capaian program serta melakukan perbaikan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.
- Mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembangunan di sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

Diharapkan tujuan penyusunan Renstra agar fokus dan relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dalam mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan dan terintegrasi.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata 2025-2029 adalah :

BAB I - PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II - GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, fungsi dan Struktur perangkat daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Kelompok Sasaran Pelayanan
- 2.5 Mitra Perangkat Daerah
- 2.6 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

BAB III - TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 35

- 3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
- 3.2 Penahapan Pembangunan
- 3.3 Strategi dan arah kebijakan

BAB IV - PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

- 4.1 Program Perangkat Daerah
- 4.2 Cascading Tujuan Sasaran Program Perangkat Daerah
- 4.3 Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan
- 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 4.5 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

BAB V - PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk memudahkan pelaksanaan tugas dalam lingkup Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata maka, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

2.1.1 Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemuda dan olahraga dan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Kepala Dinas melaksanakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan;
- b) Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang keolahragaan;
- c) Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepariwisataan;
- d) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- e) Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2 Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memberikan dukungan administrasi kesekretariatan dinas pendidikan dan kebudayaan di bidang perencanaan program, administrasi keuangan, pelayanan

umum dan kepegawaian yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretaris melaksanakan fungsi:

- a) Pengoordinasian pelaksanaan penyusunan perencanaan program;
- b) Pengkoordinasian pengelolaan administrasi keuangan;
- c) Pengoordinasian pelayanan tata usaha dan kepegawaian;
- d) Pengoordinasian pelaksanaan urusan rumah tangga Dinas; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya

2.1.3 Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan operasional di bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan, pengembangan dan kemitraan organisasi kepemudaan dan sarana prasarana kepemudaan yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Bidang Kepemudaan melaksanakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan, pengembangan pemuda dan kemitraan organisasi kepemudaan serta saran dan prasarana kepemudaan;
- b) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan, pengembangan pemuda dan kemitraan organisasi kepemudaan serta saran dan prasarana kepemudaan;
- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan, pengembangan pemuda dan kemitraan organisasi kepemudaan serta sarana dan prasarana kepemudaan;

- d) Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan, pengembangan pemuda dan kemitraan organisasi kepemudaan serta saran dan prasarana kepemudaan;
- e) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan, pengembangan pemuda dan kemitraan organisasi kepemudaan serta saran dan prasarana kepemudaan; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

2.1.4 Bidang Keolahragaan

Bidang Keolahragaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan operasional di bidang peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga, pembudayaan olahraga dan sarana prasarana keolahragaan yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Keolahragaan melaksanakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga, pembudayaan olahraga dan sarana prasarana keolahragaan;
- b) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan teknis dibidang peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga, pembudayaan olahraga dan sarana prasarana keolahragaan;
- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga, pembudayaan olahraga dan sarana prasarana keolahragaan;

- d) Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga, pembudayaan olahraga dan sarana prasarana keolahragaan;
- e) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan prestasi dan pemberdayaan olahraga, pembudayaan olahraga dan sarana prasarana keolahragaan; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya

2.1.5 Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan operasional di bidang destinasi dan pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif dan sarana prasarana pariwisata yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata melaksanakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang destinasi dan pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif dan sarana prasarana pariwisata;
- b) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan teknis dibidang destinasi dan pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif dan sarana prasarana pariwisata;
- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang destinasi dan pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif dan sarana prasarana pariwisata;

- d) Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang destinasi dan pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif dan sarana prasarana pariwisata;
- e) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang destinasi dan pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif dan sarana prasarana pariwisata; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

2.1.6 Struktur Organisasi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata memiliki Struktur Organisasi dengan susunan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - i. Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan
 - ii. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
3. Bidang Kepemudaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Keolahragaan atas Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pariwisata atas Kelompok Jabatan Fungsional
6. Kelompok Jabatan fungsional

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dijalankan oleh 21 (Dua Puluh Satu) ASN yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 (Satu) Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan dibantu oleh 18 (Delapan Belas) Orang Tenaga Non ASN. Jumlah Pegawai dirincikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Rincian Pegawai Berdasarkan Jenis Pegawai dan Jenis Kelamin

JENIS PEGAWAI	JUMLAH (ORANG)		JUMLAH
	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	
Pegawai Negei Sipil (PNS)	9	9	18
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	0	1	1
Non Aparatur Sipil Negara	6	12	18
JUMLAH	15	22	37

Sumber Data : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dibutuhkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata tahun 2024 memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 2.2

Daftar Sarana dan Prasarana Pendukung

Nama Barang	Satuan	Volume	Ket
Komputer/ Laptop	Unit	18	
Printer	Unit	11	
Meja	Buah	35	
Kursi	Buah	35	
File Cabinet	Unit	3	
Lemari	Buah	9	
Kendaraan Roda Empat	Unit	3	
Kendaraan Roda Dua	Unit	12	
Bangunan Kantor	Unit	1	

Sumber Data : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Sarana dan Prasarana inilah yang digunakan untuk mendukung Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1 Kinerja Rencana Strategis Periode 2018-2023

Untuk mencapai tujuan Rencana Strategis perlu dilakukan evaluasi terhadap Rencana Strategis sebelumnya, sehingga dapat diidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan dan diubah agar dapat mencapai target yang lebih optimal. Berikut dijabarkan capaian Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Periode 2018 – 2023



DINAS KEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Sidenreng Rappang

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Dokumen bermaterai			Lembar		600					600					100			
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber air dan listrik			Bulan	12	12				12	12				100	100			
Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan gedung kantor			Unit		11					11					100			
Tersedianya Jasa Asuransi kendaraan dinas roda empat			Kendaraan	1	1				1	1				100	100			
Tersedianya Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional			Unit		13					13					100			
Tersedianya jasa pengelolaan administrasi keuangan			Bulan	12	12					12					100			
Tersedianya Jasa kebersihan kantor			Bulan	12	12				12	12				100	100			

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN						
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022		
Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah			Kali		46						46						100			
Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah			Ls		1						1						100			
Terlaksananya administrasi perkantoran			Bulan		12						12						100			
Tersedianya perlengkapan gedung kantor			Unit	3						3							100			
Pengadaan Peralatan Kantor			Unit	9	14					4	14						44,44			
Jumlah dan jenis meubeleur yang diadakan			Unit	3	23					0	23						100			
Terawatnya gedung kantor			Unit	1	1					1	1						100	100		
Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional			Unit	14	13					14	13						100	100		
Terpeliharanya meubeleur			Unit																	

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Objek wisata yang dipelihara			Objek	3	2				2	2				66,66	100			
Objek wisata yang dikembangkan			Objek	0					7									
Jumlah pelaku usaha wisata yang mengikuti sosialisasi / pelatihan			Orang	70	1840				39	1840				55,71	100			
Jumlah Pameran yang diikuti			Pameran	2	1				1	-				50				
Festival Danau Sidenreng			Festival	1	1				1					100				
Duta Wisata yang terpilih					2					2					100			
Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang ditingkatkan			Sarana	9	8				9	8				100	100			
Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang dipelihara			Sarana	2	2				2	2				100	100			
Jumlah Peserta Olahraga Rekreasi			Orang	2.000	5000				300	2200				15	44			
Jumlah Kejuaraan Olahraga			Kejuaraan Olahraga	33	36				47	27				142				
Jumlah Dokumen Kebijakan pembangunan			Dokumen	1					1					100				

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
kepemudaan daerah																		
Jumlah Organisasi yang dibina			Organisasi	11	26				21	26					100			
Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan PASKIBRAKA dan LDK			Orang	280	74				42	6								
Jumlah pemuda yang mengikuti penyuluhan			Orang	600														
Jumlah peserta yang mengikuti seleksi pemuda pelopor Tk Kab. Sidenreng Rappang			Orang	110														
Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan			Orang	600	1435					1315								
Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan keterampilan			Orang	320														
Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan			Persen															
Jumlah Peserta yang mengikuti penyelenggaraan			Orang			1220					1220					100		

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula																		
Jumlah Peserta yang mengikuti kegiatan peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawan pemuda			Orang			707					707						100	
Jumlah peserta seleksi PASKIBRAKA			Orang			30					30						100	
Jumlah organisasi yang dibina			Organisasi			12					12						100	
Persentase sarana dan prasarana memadai																		
Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia																		
Jumlah kejuaraan Olahraga yang dilaksanakan			Kejuaraan			8					8							
Jumlah cabang olahraga yang mengikuti kejuaraan			Cabang Olahraga															
Jumlah Organisasi olahraga yang diberikan pembinaan																		

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah peserta olahraga rekreasi			Orang			1500					2400							
Presentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata																		
Jumlah destinasi wisata yang dikembangkan			Objek Wisata			3					3							
Jumlah destinasi pariwisata yang dipelihara			Objek Wisata			3					3							
Persentase peningkatan kunjungan wisata nusantara																		
Jumlah Event Pemasaran Pariwisata yang dilaksanakan atau diikuti			Event			3					3							
Persentase peningkatan jumlah unit usaha ekonomi																		
Jumlah pelaku usaha yang mengikuti pengembangan kompetensi SDM pariwisata			Orang			2.472					2.472							
Persentase pelaksanaan penunjang urusan			Persen			100					100							

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
pemerintah daerah																		
Jumlah dokumen perencanaan yang tersedia			Dokumen			3					3							
Tersedianya gaji dan tunjangan ASN			Bulan			12					12							
Jumlah waktu terlaksananya penatausahaan dan pengujian/ verifikasi keuangan SKPD			Bulan			12					12							
Jumlah waktu ketersediaan peralatan dan perlengkapan kantor			Bulan			12					12							
Jumlah waktu penyediaan logistik kantor			Bulan			12					12							
Jumlah Waktu penyediaan Barang cetakan dan penggandaan			Bulan			12					12							
Jumlah waktu ketersediaan fasilitas tamu			Bulan			12					12							
Jumlah rapat koordinasi dan			Kali															

INDIKATOR KINERJA	TARGET NSPK	TARGET IKK	SATUAN	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
konsultasi yang dilaksanakan																		
Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan			Unit			17						17						
Jumlah Dokumen bermaterai			Dokumen			600												
Jumlah waktu ketersediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			Unit									23						
Jumlah waktu ketersediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor			Unit									1						
Jumlah waktu tersedianya jasa pelayanan umum			Bulan			12						12						
Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara			Unit			13						13						
Jumlah gedung kantor yang dipelihara			Unit			1						1						

Berdasarkan data yang tersedia, kinerja Renstra pada periode sebelumnya dapat dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Hambatan tersebut antara lain disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, kurang optimalnya koordinasi antar pemangku kepentingan, serta adanya perubahan kondisi lingkungan yang tidak terduga.

Anggaran memegang peran krusial dalam pelaksanaan program dan kegiatan, khususnya terkait pengalokasian serta pemanfaatan dana yang tersedia. Oleh karena itu, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata bertanggung jawab untuk memaksimalkan penggunaan anggaran guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien.

Proses pengalokasian dan penggunaan anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan perencanaan kegiatan, pengendalian pengeluaran, hasil evaluasi kegiatan, penetapan prioritas, serta menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Penggunaan anggaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata pada periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut :



**DINAS KEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

Tabel 2.4
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Periode 2018 – 2023

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Anggaran dan Realisasi tahun					Rata – rata pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		863.859.000	536.427.600				794.704.837	486.562.734				91,99	90,70			- 37,90	- 38,77
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur		201.839.000	232.744.000				125.792.101	228.131.781				62,32	98,02			15,31	81,36
Program Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Pemuda		26.607.000					24.860.750					93,44				-100,00	-100,00
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		1.432.870.000	2.205.415.400				1.381.804.650	1.970.996.900				96,44	89,37			53,92	42,64

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Anggaran dan Realisasi tahun					Rata – rata pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda		572.39 3.000	419.750.0 00				570.293.000	419.550.000				99,63	99,95			- 26,67	- 26,43
Program Pembinaan Dan Pemasarakan Olah Raga		2.176.0 72.000	2.552.585 .000				2.112.245.000	2.531.362.310				97,07	99,17			17,30	19,84
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah Raga		7.553.0 21.000	4.599.595 .000				6.592.924.412	4.528.519.806				87,29	98,45			-39,10	-31,31
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		249.97 6.000	158.612.0 00				222.791.000	158.449.500				89,12	99,90			- 36,55	- 28,88
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		349.22 8.000	897.000.0 00				313.339.000	754.450.300				89,72	84,11			156,85	140,78

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Anggaran dan Realisasi tahun					Rata – rata pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
Program Pengembangan Kemitraan		90.000.000,00	619.660.000				88.301.250	613.225.000				98,11	98,96			588,51	594,47
Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah																	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				3.573.202.900	3.002.993.700				3.451.035.645	2.801.532.183				96,58	93,29	-15,96	-18,82
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				1.830.100.000	2.717.960.300				1.666.049.300	2.172.929.850				91,04	79,95	48,51	30,42
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				6.089.465.100	8.297.850.800				5.791.688.302	5.590.662.350				95,11	67,37	36,27	-3,47
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan					90.000.000					90.000.000				100,00	0	0	0

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Anggaran dan Realisasi tahun					Rata – rata pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata				4.848.765.403	2.796.883.600				4.453.008.813	2.227.618.855				91,84	79,65	-42,32	-49,97
Program Pemasaran Pariwisata				338.502.000	165.913.600				333.144.000	164.367.100				98,42	99,07	-50,99	-50,66
Program pengembangan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar				1.534.168.000	1.074.935.000				1.365.218.350	817.986.500				88,99	76,10	-29,93	-40,08


**DINAS KEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

2.4 Kelompok Sasaran Pelayanan

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam menyelenggarakan urusan Bidang Kepemudaan dan Olahraga serta Bidang Pariwisata menyoar kelompok masyarakat yang berkaitan dengan :

- **Kepemudaan** : Masyarakat usia muda yaitu usia 16 sampai dengan 30 tahun, masyarakat yang berkaitan dengan dunia usaha seperti kewirausahaan tingkat pemula, kepeloporan pemuda, kesukarelawan dan kepemimpinan serta Organisasi – organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan
- **Olahraga** : Masyarakat umum dalam rangka membudayakan olahraga, serta pelaku olahraga seperti atlet, pelatih dan wasit guna peningkatan kualitas dan daya saing
- **Pariwisata** : Masyarakat Umum selaku pengguna dari Lokasi Wisata, Pengelola Tujuan Wisata, dan pelaku usaha yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.

2.5 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.5.1 Permasalahan

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) berdasarkan tantangan-tantangan utama yang telah diuraikan sebelumnya. Pemahaman mendalam mengenai masalah-masalah ini sangat penting agar Disporapar dapat merumuskan strategi dan solusi yang tepat dalam menjalankan tugas pokoknya secara efektif dan berkelanjutan. Berikut penjelasan lengkap mengenai bagaimana tantangan tersebut berkembang menjadi masalah yang signifikan bagi Disporapar:

Tabel 2.5 Permasalahan berdasarkan Bidang Urusan

Bidang Urusan	Masalah yang dihadapi	Ket
Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan SDM untuk Program pembinaan kepemudaan; ● Kurang efektifnya koordinasi lintas sektor yang menyebabkan tumpang tindih program dan kurangnya sinergi dalam pelayanan kepemudaan, dan kewirausahaan; ● Rendahnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda, dalam kegiatan kepemudaan yang mengurangi keberlanjutan program dan rasa memiliki terhadap fasilitas 	
Keolahragaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan tenaga profesional dan fasilitas olahraga yang mempengaruhi kualitas pembinaan atlet dan pelaksanaan event olahraga; ● Koordinasi yang kurang optimal dengan perangkat daerah lain dan pelaku olahraga menghambat pengembangan olahraga secara terintegrasi; ● Infrastruktur olahraga yang belum memadai dan geografis yang sulit menghambat akses dan pelaksanaan kegiatan olahraga 	
Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan anggaran dan SDM profesional di bidang pariwisata mempengaruhi promosi dan pengelolaan destinasi wisata; ● Partisipasi masyarakat rendah dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata lokal, sehingga keberlanjutan dan perawatan fasilitas kurang terjamin; ● Kurangnya koordinasi dengan dinas terkait dan pelaku usaha wisata menyebabkan pengembangan destinasi tidak terintegrasi dan promosi kurang maksimal 	

Dengan melakukan identifikasi masalah secara terpisah Disporapar dapat lebih fokus merumuskan solusi sesuai karakteristik dan kebutuhan masing-masing bidang urusan.

2.5.2 Penentuan Isu – Isu Strategis

Isu-isu strategis yang menjadi fokus utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) berdasarkan analisis masalah yang telah diidentifikasi pada masing-masing bidang urusan. Pemahaman terhadap isu-isu strategis ini sangat penting untuk merumuskan kebijakan dan langkah-langkah prioritas yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembinaan kepemudaan, pengembangan olahraga, serta kemajuan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

Adapun isu – isu tersebut antara lain :

1. Kepemudaan

a. Kurang Optimalnya Pengembangan Potensi Pemuda dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi;

Kurang optimalnya pengembangan potensi pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi disebabkan oleh terbatasnya akses pemuda terhadap program pemberdayaan, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pendanaan. Rendahnya partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan sosial dan ekonomi juga menghambat kontribusi mereka sebagai agen perubahan yang dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi kreatif di daerah.

Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya peningkatan dukungan dari pemerintah dan sinergi dengan sektor swasta dalam menyediakan ruang partisipasi, pelatihan, serta akses pendanaan bagi pemuda. Dengan demikian, pemuda dapat berperan lebih maksimal dalam memperkuat pembangunan sosial melalui kegiatan komunitas dan mengembangkan usaha ekonomi yang berkelanjutan

b. Rendahnya partisipasi dan keterlibatan pemuda dalam pembangunan

Keterbatasan kemampuan dan keahlian pemuda menjadi penghambat signifikan dalam partisipasi mereka. Pemuda sering kali belum memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai untuk berperan secara optimal dalam proses pembangunan, sehingga mereka kurang percaya diri dan kurang diberi kesempatan untuk berkontribusi lebih jauh. Kurangnya organisasi atau penggerak pemuda yang mampu mengkoordinasi dan memotivasi keterlibatan pemuda juga memperparah kondisi ini. Padahal, pemuda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dan inovasi yang dapat mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

c. Lemahnya Koordinasi antar perangkat daerah dengan Organisasi Kepemudaan

Lemahnya koordinasi antar perangkat daerah dengan organisasi kepemudaan menjadi masalah strategis yang menghambat efektivitas pelaksanaan program kepemudaan. Koordinasi yang kurang optimal menyebabkan tumpang tindih kebijakan, kurangnya sinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta lambatnya respons terhadap kebutuhan pemuda di daerah. Hal ini terlihat dari masih sedikitnya daerah yang menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) pelayanan kepemudaan secara terpadu, padahal RAD sangat penting sebagai acuan perencanaan dan penganggaran yang mendukung program kepemudaan secara menyeluruh.

Selain itu, kapasitas kelembagaan dan sumber daya perangkat daerah yang menangani kepemudaan seringkali belum memadai, sehingga koordinasi lintas sektor dan dengan organisasi kepemudaan menjadi kurang berjalan dengan baik. Kurangnya kolaborasi ini berdampak pada pelayanan kepemudaan yang belum menjadi prioritas pembangunan daerah serta terbatasnya pelaksanaan program kajian, penelitian, dan pemberdayaan

pemuda secara terintegrasi. Oleh karena itu, penguatan koordinasi strategis lintas sektor melalui penyusunan RAD, pembentukan tim koordinasi, serta penerapan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) sangat diperlukan untuk meningkatkan sinergi antara perangkat daerah dan organisasi kepemudaan dalam mendukung pembangunan kepemudaan yang efektif dan berkelanjutan.

2. Keolahragaan

a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Olahraga

Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga merupakan masalah signifikan yang menghambat pengembangan olahraga di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Sidenreng Rappang. Banyak fasilitas olahraga, seperti lapangan sepak bola, masih belum memenuhi standar kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan. Kondisi lapangan yang tidak terawat, fasilitas pendukung yang minim seperti ruang ganti, toilet, dan tempat duduk penonton, serta kurangnya peralatan latihan yang memadai menyebabkan proses pembinaan atlet dan pelaksanaan kegiatan olahraga menjadi kurang efektif.

Selain itu, minimnya dukungan swasta memperlambat pembangunan dan perbaikan fasilitas olahraga. Infrastruktur pendukung seperti akses transportasi ke lokasi olahraga juga seringkali sulit dijangkau, sehingga menurunkan partisipasi masyarakat dan kelancaran penyelenggaraan kompetisi. Dampak dari keterbatasan ini adalah berkurangnya kesempatan bagi atlet untuk mengembangkan kemampuan, meningkatnya risiko cedera, serta rendahnya kualitas dan daya tarik kegiatan olahraga di daerah tersebut.

b. Belum adanya Program Olahraga yang berkelanjutan

Belum adanya program olahraga yang berkelanjutan menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian serius. Meskipun berbagai kegiatan olahraga seperti senam bersama dan lomba olahraga tradisional rutin digelar di Kabupaten Sidenreng Rappang,

program-program tersebut masih bersifat insidental dan belum terintegrasi dalam sebuah sistem pembinaan yang berkelanjutan. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya pengembangan prestasi atlet dan minimnya pembinaan jangka panjang yang dapat mencetak atlet berprestasi secara konsisten.

Pentingnya program olahraga berkelanjutan yaitu dengan mendorong penyelenggaraan kejuaraan dan pembinaan atlet secara terus-menerus untuk meningkatkan prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional. Program berkelanjutan ini mencakup pelatihan rutin, kompetisi berkala, dan pengembangan fasilitas yang mendukung, sehingga olahraga tidak hanya menjadi kegiatan rekreasi sesaat, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat yang sehat dan produktif. Upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat secara berkelanjutan akan meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat karakter bangsa.

c. Kurang Penghargaan dan Pembinaan Pelaku Olahraga

Kurangnya penghargaan dan pembinaan pelaku olahraga dapat menghambat perkembangan prestasi dan motivasi atlet. Meskipun terdapat prestasi yang membanggakan, seperti keberhasilan putra-putri daerah untuk memperoleh medali pada ajang regional dan provinsi namun masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan penghargaan secara sistematis kepada atlet berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

3. Pariwisata

a. Kurangnya tenaga profesional bersertifikat pada pengelolaan destinasi wisata dan promosi wisata

Potensi pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang cukup besar, namun pengelolaan dan promosi yang dilaksanakan masih kurang efektif karena terkendala oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih.

b. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas

Partisipasi masyarakat secara umum dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas seperti pembentukan kelompok sadar wisata, Desa Wisata masih belum terlihat pada destinasi wisata yang terdapat pada Kabupaten Sidenreng Rappang.

c. Kondisi Geografis dan infrastruktur yang belum memadai

Infrastruktur pendukung seperti jalan, sarana dasar masih belum memadai di beberapa wilayah yang notabene merupakan destinasi wisata, sehingga hal ini berdampak pada kunjungan wisata yang cenderung kurang.

2.5.3 Risiko dan Mitigasi

Dalam pelaksanaannya masalah dan isu strategis dapat menimbulkan risiko sehingga identifikasi masalah dari tiga urusan tersebut menjadi menjadi landasan untuk memetakan potensi dampak negatif (risiko) yang dapat menghambat pencapaian tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata secara efektif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, perumusan langkah-langkah mitigasi yang strategis sangat krusial, mulai dari penguatan sumber daya manusia dan koordinasi lintas sektor, hingga pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan partisipasi komunitas, demi memastikan program kerja dapat berjalan optimal dan berkelanjutan di masa depan, berikut hasil pemetaan risiko dan mitigasi berdasarkan masalah dan isu – isu strategis :

Tabel 2.6

Pemetaan Risiko dan Mitigasi berdasarkan masalah dan isu strategis

Masalah & Isu Strategis	Risiko (Dampak Negatif)	Mitigasi (Upaya Pencegahan & Penanganan)
Kepemudaan		
Kurang Optimalnya Pengembangan Potensi Pemuda dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi	Kualitas dan daya saing pemuda rendah, Pemuda menjadi subjek pasif, sehingga potensi inovasi dan pertumbuhan ekonomi kreatif tidak tercapai maksimal.	Peningkatan akses pemuda ke program pemberdayaan, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pendanaan. Menguatkan sinergi dengan sektor swasta untuk penyediaan ruang partisipasi dan akses pendanaan.
Rendahnya partisipasi dan keterlibatan pemuda dalam pembangunan	Proses pembangunan kehilangan agen perubahan dan inovasi yang berkelanjutan, Program pembangunan kurang relevan dengan kebutuhan pemuda dan daerah.	Peningkatan kapasitas dan keahlian pemuda melalui pelatihan yang memadai. Membentuk dan memberdayakan organisasi/penggerak pemuda untuk koordinasi dan motivasi keterlibatan.
Lemahnya Koordinasi antar perangkat daerah dengan Organisasi Kepemudaan	Terjadinya tumpang tindih kebijakan dan kurangnya sinergi program kepemudaan, Pelayanan kepemudaan tidak menjadi prioritas pembangunan daerah.	Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) pelayanan kepemudaan secara terpadu. Pembentukan tim koordinasi dan penerapan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) untuk penguatan koordinasi lintas sektor.

Masalah & Isu Strategis	Risiko (Dampak Negatif)	Mitigasi (Upaya Pencegahan & Penanganan)
Keolahragaan		
Keterbatasan Sarana dan Prasarana Olahraga	Kualitas pembinaan atlet rendah dan risiko cedera meningkat, Partisipasi masyarakat menurun dan kualitas kegiatan olahraga tidak menarik.	Peningkatan standar kualitas dan kuantitas fasilitas (lapangan, fasilitas pendukung). Mendorong dukungan swasta untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas. Perbaikan infrastruktur pendukung seperti akses transportasi ke lokasi olahraga.
Belum adanya Program Olahraga yang berkelanjutan	Pengembangan prestasi atlet tidak optimal dan tidak konsisten, Olahraga hanya menjadi kegiatan insidental, gagal membentuk gaya hidup sehat.	Merancang dan melaksanakan program olahraga terintegrasi dan berkelanjutan (pelatihan rutin, kompetisi berkala, kejuaraan). Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat secara berkelanjutan.
Kurang Penghargaan dan Pembinaan Pelaku Olahraga	Motivasi atlet menurun dan menghambat perkembangan prestasi, Kehilangan potensi atlet berprestasi di masa depan.	Peningkatan penghargaan sistematis kepada atlet berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Penguatan sistem pembinaan jangka panjang yang komprehensif.

Masalah & Isu Strategis	Risiko (Dampak Negatif)	Mitigasi (Upaya Pencegahan & Penanganan)
Pariwisata		
Kurang tenaga profesional bersertifikat pada pengelolaan destinasi wisata dan promosi wisata	Pengelolaan dan promosi destinasi wisata tidak efektif, Destinasi wisata sulit bersaing dan tidak menarik kunjungan.	Peningkatan SDM yang kompeten melalui program pelatihan dan sertifikasi profesional di bidang pariwisata. Peningkatan anggaran untuk promosi dan pengelolaan destinasi.
Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas	Keberlanjutan dan perawatan fasilitas wisata kurang terjamin, Potensi wisata lokal tidak termanfaatkan secara optimal.	Membentuk dan memberdayakan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan Desa Wisata. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata.
Kondisi Geografis dan infrastruktur yang belum memadai	Kunjungan wisata cenderung kurang karena aksesibilitas sulit, citra destinasi rusak akibat minimnya sarana dasar.	Peningkatan infrastruktur pendukung (jalan, sarana dasar) menuju dan di sekitar destinasi wisata. Koordinasi dengan dinas terkait dan pelaku usaha wisata untuk pengembangan destinasi yang terintegrasi.

BAB III

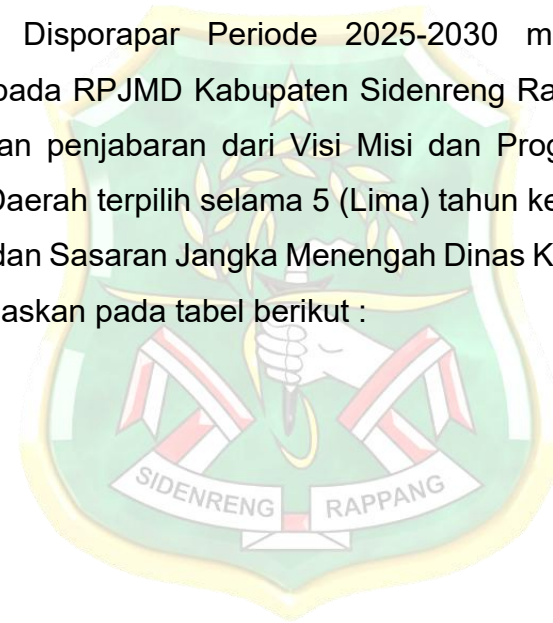
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Dalam rangka mendukung Pembangunan Daerah, Disporapar perlu untuk merumuskan tujuan dan sasaran yang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah.

Renstra Disporapar Periode 2025-2030 merupakan Renstra yang berlandaskan pada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2030, yang merupakan penjabaran dari Visi Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih selama 5 (Lima) tahun kedepan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dijelaskan pada tabel berikut :



DINAS KEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Tabel 3.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
2.19.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN KEPARIWISATAAN											
Meningkatnya Nilai-Nilai Religius dan Pelestarian Budaya serta Pembinaan Generasi Muda	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah		Indeks Pembangunan Pemuda	64,13	70,13	72,93	75,53	77,93	80,13	82,13	
Meningkatnya Nilai Tambah Produk melalui Pengembangan Agroindustri			Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	0,02	0,10	0,16	0,17	0,19	0,20	0,22	
		Meningkatnya partisipasi dan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah melalui penguatan organisasi dan wirausaha kepemudaan	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata	120	120	150	200	250	275	300	
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun	0	3	5	7	9	11	13	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN (01)	TUJUAN (02)	SASARAN (03)	INDIKATOR (04)	BASELINE 2024 (05)	TARGET TAHUN						KETERANGAN (12)	
					2025 (06)	2026 (07)	2027 (08)	2028 (09)	2029 (10)	2030 (11)		
2.19.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN KEPARIWISATAAN												
		serta event olahraga yang berdaya saing dan berkelanjutan										
		Meningkatnya potensi kepariwisataan daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah	0	5	10	15	22	25	27		
		Meningkatnya kualitas tata kelola Kinerja dan Keuangan	Predikat Nilai Sakip	58,95	59	61	63	65	67	70		

**DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

3.2 Penahapan Pembangunan

Dalam menjalankan mandat penyelenggaraan pemerintahan daerah, penahapan pembangunan menjadi kerangka kritis yang menjamin kesinambungan antara visi jangka panjang dengan aksi tahunan. Renstra OPD ini memetakan capaian strategis secara bertahap selama periode 2025-2029, selaras dengan target RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tabel 3.2 Tahapan Pembangunan

2026	2027	2028	2029	2030
Pemetaan Ekosistem Pemuda-Olahraga-Pariwisata Berbasis Data	Akselerasi Kreativitas Pemuda melalui Kolaborasi Sektoral	Posisikan Destinasi dan Atlet sebagai Icon Daya Saing Daerah	Optimalisasi Nilai Ekonomi dan Keberlanjutan Ekosistem	Institusionalisasi Model Kolaborasi Pemuda-Olahraga-Pariwisata
Penyusunan basis data terpadu wirausaha dan organisasi kepemudaan; Audit infrastruktur olahraga disertai masterplan revitalisasi; Implementasi Digital Tourism Dashboard untuk pemetaan destinasi, kunjungan, dan PAD.	Inkubasi wirausaha pemuda (olahraga-pariwisata-kreatif); Talent scouting & sertifikasi pelatih olahraga; Experienc e- based tourism via Kemitraan Pemuda-Lokal.	Ekspansi pasar wirausaha pemuda (branding champion); Event olahraga & pembinaan atlet; Grand Tourism Campaign dengan duta pemuda,	Pemasok Youthpreneur untuk pariwisata/ olahraga Komersialisasi venue & paket sport tourism..	Pembentukan Pemuda Advisory Board (mitra pemerintah); Peluncuran Sport Development Index & jejaring atlet-pensiun; Penerbitan white paper riset pemuda dan penetapan destinasi unggulan.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam penyusunan penahapan prioritas pembangunan pada periode 2026 – 2030 secara singkat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahun 2026 memiliki tema “Pemetaan Ekosistem Pemuda-Olahraga-Pariwisata Berbasis Data”

Tahun 2026 fokus pada: (a) pendataan terpadu kepemudaan & wirausaha pemuda; (b) audit & masterplan revitalisasi infrastruktur olahraga; serta (c) penyelesaian Digital Tourism Dashboard (pemetaan destinasi, kunjungan, PAD).

2. Tahun 2027 memiliki tema “Akselerasi Kreativitas Pemuda melalui Kolaborasi Sektoral”

Tahun 2027 fokus pada: (a) Inkubasi wirausaha pemuda berbasis potensi lokal (olahraga, pariwisata, kreatif); (b) Talent scouting olahraga berbasis sekolah/pesantren & pelatihan pelatih bersertifikasi; dan (c) Pengembangan experience-based tourism melalui Kemitraan Pemuda-Lokal.

3. Tahun 2028 memiliki tema “Posisi Destinasi dan Atlet sebagai Icon Daya Saing Daerah”

Tahun 2028 difokuskan pada: (a) ekspansi pasar produk wirausaha pemuda via "Pemuda Branding Champion" (pameran/ katalog digital nasional); (b) Penyelenggaraan event olahraga & pembinaan atlet berprestasi; dan (c) "Grand Tourism Campaign" (cth., marathons alam, festival adventure) dengan pemuda sebagai duta.

4. Tahun 2029 memiliki tema “Optimalisasi Nilai Ekonomi dan Keberlanjutan Ekosistem”

Tahun 2029 difokuskan pada : (a) Transformasi Youthpreneur sebagai pemasok sektor pariwisata/ olahraga (Cth., souvenir, kuliner, logistik event); dan (b) Optimalisasi komersial venue olahraga (Cth. Sewa Paket Sport tourism).

5. Tahun 2030 memiliki tema “Institusionalisasi Model Kolaborasi Pemuda-Olahraga-Pariwisata”

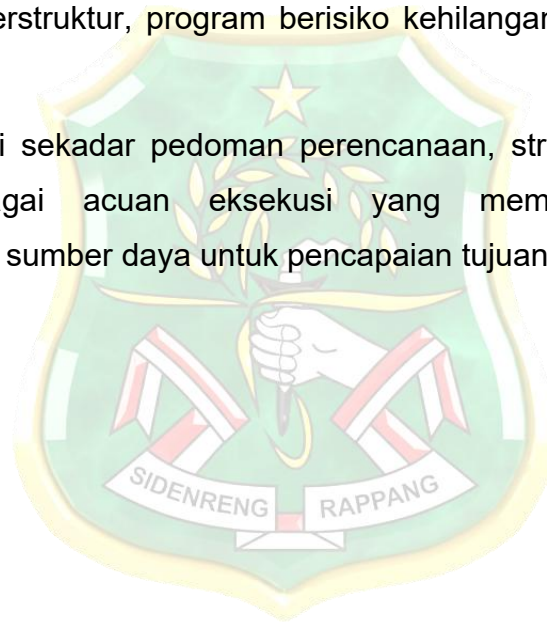
Pada tahun 2030 difokuskan pada: Pembentukan Pemuda Advisory Board (mitra pemerintah),Peluncuran Sport Development Index & jejaring atlet-

pensiun, Penerbitan white paper riset pemuda dan penetapan destinasi unggulan

3.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Pencapaian tujuan dan sasaran memerlukan strategi dan kebijakan terarah guna memastikan efektivitas langkah-langkah operasional. Strategi menjadi faktor kritis penyelarasan seluruh kegiatan dengan visi organisasi. Tanpa kerangka strategis yang terstruktur, program berisiko kehilangan fokus dan menghambat capaian target.

Lebih dari sekadar pedoman perencanaan, strategi dan arah kebijakan berfungsi sebagai acuan eksekusi yang meminimalkan deviasi dan mengoptimalkan sumber daya untuk pencapaian tujuan secara sistematis.



**DINAS KEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

Tabel 3.2

Strategi dan Arah kebijakan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Visi	Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera									
Misi ke 5	Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif, berbudaya, beradab dan religius									
Tujuan	Sasaran	Arah kebijakan	Strategi						RPJMD	
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	Tujuan	Sasaran
Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah	1. Meningkatkan partisipasi dan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah melalui penguatan organisasi dan wirausaha kepemudaan	Mengintegrasikan peran pemuda dalam pengembangan olahraga-pariwisata-ekraf dengan penguatan keamanan/religiusitas melalui kolaborasi multi-pihak	Pemetaan potensi unggulan tiap kecamatan: olahraga tradisional, wisata religi, dan produk ekraf berbasis budaya (contoh: tenun, kaligrafi, kuliner halal).	Meluncurkan program 'Pemuda Pelopor Aman-Kreatif' yang menggabungkan pelatihan kewirausahaan ekraf bernuansa religi (sertifikasi halal, pemasaran digital) dengan modul pencegahan penyakit sosial (narkoba, hoax) bersama tokoh agama/Kapolres. Sekolah olahraga tradisional	Mendirikan Sidrap Youth Creative House sebagai etalase produk pemuda dan pusat informasi wisata religi, serta menyelenggarakan Festival 'Sidrap Aman & Kreatif' yang memadukan pameran ekraf, olahraga tradisional, dan dialog antikeradikalan. Kolaborasi pemuda-aparat-tokoh agama memperkuat branding daerah.	Mengembangkan 5 desa percontohan (wisata religi/ekraf adat) dan melatih Pokdarwis Pemuda sebagai garda 'Sidrap Aman & Religius'. Program 'Pemuda Tanggap' (first aid, patroli digital) bersama Polres menjadikan pemuda mitra aktif dalam keamanan wilayah.	Mematenkan merek kolektif produk ekraf pemuda, mengajukan Sidrap sebagai tuan rumah event nasional bernuansa religi, serta membentuk Sekretariat Bersama Pemuda-Tokoh Agama-Lembaga Keamanan. Tahap ini menginisialisasi model kolaborasi.	Mengalihkan pengelolaan pusat kreatif ke koperasi pemuda, membentuk skema pendanaan berkelanjutan kewirausahaan, serta menerbitkan Buku Panduan 'Model Sinergi Sidrap'. Pemuda menjadi subjek mandiri yang menjaga keberlanjutan pembangunan berbasis nilai lokal	Meningkatkan Harmonisasi Kehidupan Sosial Masyarakat berbasis Nilai Budaya, Adat dan Agama	Berkembangnya Nilai-Nilai Religius dan Pelestarian Budaya serta Kearifan Lokal

Visi	Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera									
Misi ke 5	Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif, berbudaya, beradat dan religius									
Tujuan	Sasaran	Arah kebijakan	Strategi						RPJMD	
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	Tujuan	Sasaran
				berbasis pesantren menjadi wujud konkret sinergi nilai lokal						
	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya serta event olahraga yang berdaya saing dan berkelanjutan	Mengintegrasikan pengembangan SDM/event olahraga dengan nilai religius-budaya dan keamanan wilayah melalui kolaborasi multipihak	Melakukan inventrisir fasilitas olahraga dan potensi atlet di seluruh kecamatan, merevitalisasi serta membentuk Forum Olahraga Sidrap yang melibatkan atlet, pelatih, tokoh agama, dan aparat keamanan.	Mendirikan Akademi Pelatih Olahraga Berbasis Pesantren yang mengintegrasikan sertifikasi nasional dengan modul nilai religius (sportivitas, anti-doping). Sekolah Olahraga Tradisional (mappadendang, sepak raga) dikembangkan bersama lembaga adat, sementara	Menyelenggarakan Festival Tahunan 'Sidrap Sportif & Religius' yang memadukan cabang olahraga tradisional-modern, pameran UMKM bernuansa budaya, dan Liga E-Sports bertema kearifan lokal. Setiap venue wajib menyediakan zona religi singkat keagamaan	Mengembangkan 5 Desa Olahraga Percontohan (desa atlet tradisional, wisata arung jeram religi) dan menerapkan SOP Keamanan Event Terpadu dengan satgas gabungan (orpeng, Banser, tokoh agama). Pemuda dilatih sebagai garda terdepan pencegahan tawuran/narkoba di lokasi event	Menjadi tuan rumah Kejuaraan Olahraga Tradisional Nasional bernuansa religi, mematenkan sertifikasi halal untuk produk/event olahraga lokal, serta membentuk Sekretariat Bersama Pengelola Fasilitas Olahraga (pemda, ormas agama, kepolisian) untuk standarisasi keamanan	Mengalihkan pengelolaan fasilitas olahraga ke koperasi atlet/masyarakat, membentuk skema pendanaan Atlet Sidrap dari hasil event/CSR, serta menerbitkan Buku Panduan 'Model Olahraga Sidrap' yang mendokumentasikan integrasi sportivitas-religiusitas-keamanan		

Visi	Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera									
Misi ke 5	Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif, berbudaya, beradab dan religius									
Tujuan	Sasaran	Arah kebijakan	Strategi						RPJMD	
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	Tujuan	Sasaran
				pelatihan 'Atlet Tanggap' bersama Polres/Basarnas membangun kesiapsiagaan bencana						
	3. Meningkatkan potensi kepariwisataan daerah	Mengintegrasikan pengelolaan data, branding halal, dan keamanan berbasis nilai lokal untuk optimalisasi PAD	Membangun dan meluncurkan platform data pariwisata terpusat yang mengintegrasikan data kunjungan, preferensi wisatawan, dan potensi ekonomi kreatif. Melibatkan pemuda dalam	Merancang dan meluncurkan "Brand Halal" destinasi yang menyoroti pengalaman otentik dan produk ekonomi kreatif lokal. Melatih dan melibatkan pemuda sebagai kreator konten dan duta digital untuk promosi berbasis	Mengembangkan dan menerapkan standar keamanan destinasi (fisik & digital) berakar pada kearifan lokal. Melatih dan memberdayakan pemuda sebagai "Kader Pariwisata Aman" untuk menjadi pemandu, pengawas destinasi, dan penghubung komunitas,	Memanfaatkan data secara intensif untuk mengintegrasikan Branding Halal dan sistem Keamanan guna menciptakan dan mempromosikan paket wisata inovatif berbasis halal & ekonomi kreatif hasil karya pemuda, serta memantau	Mengembangkan dan mengimplementasikan model bisnis kolaboratif (pemuda, pelaku usaha lokal, pemerintah) untuk pengelolaan atraksi dan event pariwisata berbasis data, memaksimalkan penjualan produk kreatif pemuda dan kontribusi terhadap PAD	Melakukan evaluasi menyeluruh dan optimalisasi berkelanjutan terhadap tata kelola pariwisata terintegrasi (data, halal, keamanan). Fokus pada inovasi ekosistem untuk meningkatkan kontribusi PAD secara signifikan melalui pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Meningkatnya Nilai Tambah Produk melalui Pengembangan Agroindustri

Visi	Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera										
Misi ke 5	Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif, berbudaya, beradab dan religius										
Tujuan	Sasaran	Arah kebijakan	Strategi						RPJMD		
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	Tujuan	Sasaran	
			pemetaan digital potensi wisata & ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal sebagai basis pengambilan keputusan	data melalui digital marketing	meningkatkan kenyamanan dan reputasi.	efektivitas kebijakan.			yang digerakkan oleh pemuda.		



**DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

Visi	Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera									
Misi ke 5	Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif, berbudaya, beradab dan religius									
Tujuan	Sasaran	Arah kebijakan	Strategi						RPJMD	
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	Tujuan	Sasaran
	4. Meningkatkan kualitas tata kelola Kinerja dan Keuangan	Mengintegrasikan prinsip transparansi, partisipasi masyarakat, dan teknologi untuk optimalisasi akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Bikin website khusus yang bisa dilihat semua orang, berisi info real-time tentang capaian kerja dan penggunaan uang di setiap program	Ajak masyarakat urun rembuk lewat fitur online: konsultasi program, polling prioritas, dan saluran pengaduan	Libatkan warga (LSM/akademi) sebagai pengawas pakai aplikasi. Mereka bisa laporkan masalah proyek langsung via HP	Pakai kecerdasan buatan (AI) untuk analisa: deteksi dini masalah anggaran, peringatan proyek molor, dan hitung efisiensi belanja	Audit kolaboratif: libatkan ahli independen dan SKPD lain untuk evaluasi program strategis. Hasil audit dibuka ke publik	Terapkan sistem canggih: buka semua data mentah, catat transaksi penting pakai blockchain (sistem anti manipulasi), dan simulasikan kebijakan pakai digital twin	Meningkatkan Harmonisasi Kehidupan Sosial Masyarakat berbasis Nilai Budaya, Adat dan Agama	Berkembangnya Nilai-Nilai Religius dan Pelestarian Budaya serta Kearifan Lokal

**DINAS KEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian ini menyajikan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, dan pendanaan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata periode 2025–2029 sebagai implementasi tugas pokok dan fungsi. Penyusunannya berpedoman pada isu strategis, tujuan-sasaran, serta sinkronisasi dokumen perencanaan daerah.

Program dan kegiatan dirancang berbasis sasaran strategis lima tahunan, diurai menjadi aktivitas spesifik dengan indikator kinerja terukur.

4.1 Program Perangkat Daerah

Rencana program ini disusun berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Setiap program akan dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih rinci, lengkap dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Program-program yang akan dibahas ini mencakup:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
6. Program Pemasaran Pariwisata
7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Lebih lengkap program, target dan pendanaan dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Daftar Program Perangkat Daerah

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					16.581.300.000		16.626.653.800		16.673.141.445		16.692.201.379		16.701.826.646	
2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					2.981.300.000		2.981.300.000		2.981.300.000		2.981.300.000		2.981.300.000	
Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Efektif dan Efisien	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	100	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN					6.500.000.000		6.500.000.000		6.500.000.000		6.500.000.000		6.500.000.000	
Meningkatnya Kapasitas Pemuda melalui Wirausaha Berbasis Budaya Lokal	Rasio Wirausaha Pemuda (Persentase)	0	0,03	0,06	6.500.000.000	0,09	6.500.000.000	0,09	6.500.000.000	0,09	6.500.000.000	0,1	6.500.000.000	
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN					7.000.000.000		7.045.353.800		7.091.841.445		7.110.901.379		7.120.526.646	
Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas (Persentase)	0	5	8	7.000.000.000	10	7.045.353.800	11	7.091.841.445	13	7.110.901.379	16	7.120.526.646	
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN					100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan (Persentase)	100	80	85	100.000.000	87	100.000.000	90	100.000.000	95	100.000.000	97	100.000.000	
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA					1.887.517.000		1.887.517.000		1.887.517.000		1.900.000.000		1.900.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA					1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (Persentase)	0	5	10	1.000.000.000	15	1.000.000.000	22	1.000.000.000	25	1.000.000.000	27	1.000.000.000	
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA					587.517.000		587.517.000		587.517.000		600.000.000		600.000.000	
Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Persentase)	100	50	25	587.517.000	30	587.517.000	35	587.517.000	37	600.000.000	40	600.000.000	
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF					300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000	
Persentase Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang Bersertifikat	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (Persentase)	0	0,31	0,47	300.000.000	0,63	300.000.000	0,78	300.000.000	0,94	300.000.000	1,09	300.000.000	

**DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

4.2 Cascading Tujuan, Sasaran, Program Perangkat Daerah

Cascading adalah mekanisme sistematis untuk menurunkan dan menyelaraskan sasaran strategis ke dalam tingkatan operasional yang lebih teknis. Proses ini menjadi fondasi dalam penyusunan dokumen perencanaan untuk memastikan adanya keselarasan vertikal antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, hingga Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Tujuan utamanya adalah untuk membangun kerangka kerja yang logis, memperkuat akuntabilitas kinerja, dan memberikan arah yang jelas bagi setiap Perangkat Daerah dalam mendukung pencapaian visi-misi kepala daerah.

Keterkaitan dan keselarasan antara sasaran RPJMD dengan sasaran Renstra, hingga program dan kegiatan Perangkat Daerah, didokumentasikan dan diukur melalui sebuah matriks kesesuaian.



**DINAS KEMUDAAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

Tabel 4.2

Cascading Tujuan Sasaran Program Kegiatan dan Sub Kegiatan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	
2.19.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN KEPARIWISATAAN								
- Meningkatnya Nilai Tambah Produk melalui Pengembangan Agroindustri - Meningkatnya Nilai-Nilai Religius dan Pelestarian Budaya serta Pembinaan Generasi Muda	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah				Indeks Pembangunan Pemuda (Nilai)			
					Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD (%)			
					Meningkatnya Partisipasi dan Kemandirian Pemuda dalam Pembangunan Daerah melalui Penguatan Organisasi dan Wirausaha Kepemudaan	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata (Orang)		
					Meningkatnya Kapasitas Pemuda melalui Wirausaha Berbasis Budaya Lokal	Rasio Wirausaha Pemuda (Persentase)	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Terlaksananya Penyelenggaraan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	
					Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Terlaksananya Penyelenggaraan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
			Meningkatnya Kualitas Kepramukaan		Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan (Persentase)	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan (Organisasi)	2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
					Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan (Unit)	2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
					Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan (Unit)	2.19.04.2.01.0006 - Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	
					Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan (Organisasi)	2.19.04.2.01.0008 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
		Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya serta Event Olahraga yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan			Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun (Orang)		
			Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga		Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas (Persentase)	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)	2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)	2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
					Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)	2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)	2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
					Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)	2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)	2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)	2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat (Dokumen)	2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
					Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan (Laporan)	2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
					Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi (Lembaga)	2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
					Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan (Laporan)	2.19.03.2.05.0007 - Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	
					Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat (Dokumen)	2.19.03.2.05.0008 - Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi (Lembaga)	2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	
		Meningkatnya potensi kepariwisataan daerah			Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah (%)		
			Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (Persentase)	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata		Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Persentase)	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
				Terlaksananya penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.26.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	
			Persentase Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang Bersertifikat		Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (Persentase)	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
			Terlaksananya penyelenggaraan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata (Orang)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
				Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		
				Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		
				Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata (Orang)	3.26.05.2.01.0009 - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kinerja dan Keuangan			Predikat Nilai Sakip (Angka)		
			Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Efektif dan Efisien		Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	
				Terselenggaranya Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
				Terlaksananya penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
					Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)	2.19.01.2.02.0003 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
					Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
					Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	2.19.01.2.06.0008 - Fasilitasi Kunjungan Tamu	
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
					Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel	
					Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	2.19.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
					Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	



DINAS KEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

4.3 Indikator Kinerja Daerah

Indikator Kinerja Daerah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata merupakan cerminan dari komitmen dinas dalam meningkatkan kualitas daya saing daerah. Melalui sektor kepemudaan dan olahraga, indikator difokuskan pada penguatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan pembudayaan olahraga prestasi serta masyarakat. Sementara di sektor pariwisata, fokus diarahkan pada optimalisasi potensi destinasi dan peningkatan kunjungan wisatawan sebagai motor penggerak ekonomi kreatif. Rangkaian indikator yang tersaji dalam tabel berikut telah diselaraskan dengan sasaran makro dalam RPJMD untuk memastikan setiap program memberikan dampak nyata bagi masyarakat

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Daerah

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
2.19.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEPEMUDAAN, OLARAHAGA DAN KEPARIWISATAAN										
I	ASPEK DAYA SAING DAERAH									
1	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	64,13	70,13	72,93	75,53	77,93	80,13	82,13	
2	Jumlah Industri Ekonomi Kreatif di Kabupaten/Kota	Unit	125	140	155	170	185	200	215	
3	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara	%	0,81	0,85	0,875	0,9	0,925	0,95	0,975	
II	INDIKATOR KINERJA KUNCI									
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan	%	1,39	1,50	1,50	1,60	1,60	1,70	1,70	
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	% Nilai	0,11	0,15	0,15	0,16	0,16	0,17	0,17	
3	Peningkatan Prestasi Olahraga	Medali	8	10	12	12	12	12	12	
4	Persentase Peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/kota	%	0,15	30	30	40	40	50	50	
5	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Per Kebangsaan	%	0	50	50	50	60	60	60	
6	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	%	1,12	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	1,15	
7	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Harga Berlaku	%	0,81	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82	
8	Tingkat Hunian Akomodasi	%	30,97	1	1	1	1	1	1	

4.4 Program Prioritas

Untuk memastikan program prioritas di sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata berjalan secara optimal, diperlukan dukungan sub-kegiatan yang bersifat operasional dan teknis. Sub kegiatan pendukung ini dirancang untuk menjembatani antara ketersediaan sumber daya dengan pencapaian target kinerja utama. Tanpa dukungan sub kegiatan yang terukur, akselerasi terhadap program prioritas seperti pengembangan destinasi wisata unggulan maupun peningkatan prestasi olahraga tidak akan berjalan sinkron. Rincian sub kegiatan yang menjadi penopang utama program prioritas Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Sub Kegiatan Prioritas Pendukung Program Prioritas

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
2.19.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN KEPARIWISATAAN				
1.	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatnya Kapasitas Pemuda melalui Wirausaha Berbasis Budaya Lokal	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
			2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
			2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
2.	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
			2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
			2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
			2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
			2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	
			2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
			2.19.03.2.05.0007 - Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	
			2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	

4.5 Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan

Dalam menjalankan aktifitas dalam sebuah sub kegiatan hingga program tentulah dibutuhkan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan hasil yang optimal, sumber daya ini diadakan dengan menggunakan anggaran.

Anggaran yang tersedia dapat digunakan untuk membiayai sumber daya yang dibutuhkan dalam pencapaian hasil sesuai yang diharapkan.

Berikut dijabarkan dalam bentuk tabel Program/Kegiatan/Sub kegiatan dan Perkiraan anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan program tersebut dengan optimal.

Tabel 4.5
Program Kegiatan Sub Kegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA				16.581.300.000		16.626.653.800		16.673.141.445		16.692.201.379		16.701.826.646	
2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				2.981.300.000		2.981.300.000		2.981.300.000		2.981.300.000		2.981.300.000	
Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Efektif dan Efisien	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	100	2.981.300.000	
2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				10.104.400		10.104.400		10.104.400		10.104.400		10.104.400	
Terselenggaranya Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)		4	10.104.400	4	10.104.400	4	10.104.400	4	10.104.400	4	10.104.400	
2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				10.104.400		10.104.400		10.104.400		10.104.400		10.104.400	
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)		4	10.104.400	4	10.104.400	4	10.104.400	4	10.104.400	4	10.104.400	
2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				2.495.365.350		2.495.365.350		2.495.365.350		2.495.365.350		2.495.365.350	
Terlaksananya penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)		280	2.495.365.350	280	2.495.365.350	280	2.495.365.350	280	2.495.365.350	280	2.495.365.350	
	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)		4		4		4		4		4		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				2.475.735.350		2.475.735.350		2.475.735.350		2.475.735.350		2.475.735.350	
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)		280	2.475.735.350	280	2.475.735.350	280	2.475.735.350	280	2.475.735.350	280	2.475.735.350	
2.19.01.2.02.0003 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				19.630.000		19.630.000		19.630.000		19.630.000		19.630.000	
Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)		4	19.630.000	4	19.630.000	4	19.630.000	4	19.630.000	4	19.630.000	
2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah				264.125.000		264.125.000		264.125.000		264.125.000		264.125.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)		4	264.125.000	4	264.125.000	4	264.125.000	4	264.125.000	4	264.125.000	
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4		4		4		4				
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	4	4		4		4		4				
	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	4	4		4		4		4				
2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				20.871.000		20.871.000		20.871.000		20.871.000		20.871.000	
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)		4	20.871.000	4	20.871.000	4	20.871.000	4	20.871.000	4	20.871.000	
2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)		4	18.000.000	4	18.000.000	4	18.000.000	4	18.000.000	4	18.000.000	
2.19.01.2.06.0008 - Fasilitas Kunjungan Tamu				25.254.000		25.254.000		25.254.000		25.254.000		25.254.000	
Terlaksananya Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)		4	25.254.000	4	25.254.000	4	25.254.000	4	25.254.000	4	25.254.000	
2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)		4	200.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	4	200.000.000	
2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				36.590.250		36.590.250		36.590.250		36.590.250		36.590.250	
Terlaksananya Penyelenggaraan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)		2	36.590.250	2	36.590.250	2	36.590.250	2	36.590.250	2	36.590.250	
	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)		1		1		1		1		1		
	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)		2		2		2		2		2		
2.19.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000	
Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)		1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	
2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel				590.250		590.250		590.250		590.250		590.250	
Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)		2	590.250	2	590.250	2	590.250	2	590.250	2	590.250	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.19.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya				6.000.000		6.000.000		6.000.000		6.000.000		6.000.000	
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)		2	6.000.000	2	6.000.000	2	6.000.000	2	6.000.000	2	6.000.000	
2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				48.000.000		48.000.000		48.000.000		48.000.000		48.000.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)		4	48.000.000	4	48.000.000	4	48.000.000	4	48.000.000	4	48.000.000	
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12		12		12		12				
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	120	120		120		120		120				
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	4	4		4		4		4				
2.19.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat				3.000.000		3.000.000		3.000.000		3.000.000		3.000.000	
Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)		4	3.000.000	4	3.000.000	4	3.000.000	4	3.000.000	4	3.000.000	
2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000	
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)		12	18.000.000	12	18.000.000	12	18.000.000	12	18.000.000	12	18.000.000	
2.19.01.2.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				7.000.000		7.000.000		7.000.000		7.000.000		7.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)		4	7.000.000	4	7.000.000	4	7.000.000	4	7.000.000	4	7.000.000	
2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000	
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)		120	20.000.000	120	20.000.000	120	20.000.000	120	20.000.000	120	20.000.000	
2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				127.115.000		127.115.000		127.115.000		127.115.000		127.115.000	
Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)		3	127.115.000	3	127.115.000	3	127.115.000	3	127.115.000	3	127.115.000	
	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)		1		1		1		1		1		
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)		3		3		3		3		3		
2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				62.565.000		62.565.000		62.565.000		62.565.000		62.565.000	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)		3	62.565.000	3	62.565.000	3	62.565.000	3	62.565.000	3	62.565.000	
2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya				14.550.000		14.550.000		14.550.000		14.550.000		14.550.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)		3	14.550.000	3	14.550.000	3	14.550.000	3	14.550.000	3	14.550.000	
2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)		1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				6.500.000.000		6.500.000.000		6.500.000.000		6.500.000.000		6.500.000.000	
Meningkatnya Kapasitas Pemuda melalui Wirausaha Berbasis Budaya Lokal	Rasio Wirausaha Pemuda (Persentase)	0	0,06	6.500.000.000	0,09	6.500.000.000	0,09	6.500.000.000	0,09	6.500.000.000	0,1	6.500.000.000	
2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota				5.500.000.000		5.500.000.000		5.500.000.000		5.500.000.000		5.500.000.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)		4	5.500.000.000	4	5.500.000.000	4	5.500.000.000	4	5.500.000.000	4	5.500.000.000	
	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)		110		110		110		110		110		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota				5.000.000.000		5.000.000.000		5.000.000.000		5.000.000.000		5.000.000.000	
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)		110	5.000.000.000	110	5.000.000.000	110	5.000.000.000	110	5.000.000.000	110	5.000.000.000	
2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota				500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000	
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)		4	500.000.000	4	500.000.000	4	500.000.000	4	500.000.000	4	500.000.000	
2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya (Organisasi)		5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	
2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota				1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan		5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN	
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	Kapasitasnya (Organisasi)													
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN				7.000.000.000		7.045.353.800			7.091.841.445			7.110.901.379		7.120.526.646
Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas (Persentase)	0	8	7.000.000.000	10	7.045.353.800	11	7.091.841.445	13	7.110.901.379	16	7.120.526.646		
2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				4.850.000.000		4.895.353.800		4.941.841.445		4.960.901.379		4.970.526.646		
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)		5	4.850.000.000	7	4.895.353.800	11	4.941.841.445	13	4.960.901.379	15	4.970.526.646		
2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota				4.850.000.000		4.895.353.800		4.941.841.445		4.960.901.379		4.970.526.646		
Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)		5	4.850.000.000	7	4.895.353.800	11	4.941.841.445	13	4.960.901.379	15	4.970.526.646		
2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				650.000.000		650.000.000		650.000.000		650.000.000		650.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)		100	650.000.000	100	650.000.000	100	650.000.000	100	650.000.000	100	650.000.000	
	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)		3		3		3		3		3		
2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota				150.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000	
Terlaksananya Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)		3	150.000.000	3	150.000.000	3	150.000.000	3	150.000.000	3	150.000.000	
2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga				500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000	
Terlaksananya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)		100	500.000.000	100	500.000.000	100	500.000.000	100	500.000.000	100	500.000.000	
2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)		1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	
2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)		1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)		3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	
2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait				1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Meningkatnya Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota (Dokumen)		3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	
2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				450.000.000		450.000.000		450.000.000		450.000.000		450.000.000	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi (Lembaga)		2	450.000.000	2	450.000.000	2	450.000.000	2	450.000.000	2	450.000.000	
	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan (Laporan)		1		1		1		1		1		
	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat (Dokumen)		2		2		2		2		2		
2.19.03.2.05.0007 - Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Terlaksananya Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan (Laporan)		1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	
2.19.03.2.05.0008 - Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat (Dokumen)		2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	
2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional				250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi (Lembaga)		2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan (Persentase)	100	85	100.000.000	87	100.000.000	90	100.000.000	95	100.000.000	97	100.000.000	
2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan (Unit)	1	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan (Organisasi)	1	2		2		2		2		2		
2.19.04.2.01.0006 - Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
Terlaksananya Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan (Unit)	1	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	
2.19.04.2.01.0008 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan				50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
Meningkatnya Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan (Organisasi)	1	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				1.887.517.000		1.887.517.000		1.887.517.000		1.900.000.000		1.900.000.000	
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (Persentase)	0	10	1.000.000.000	15	1.000.000.000	22	1.000.000.000	25	1.000.000.000	27	1.000.000.000	
3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
Terlaksananya Penyelenggaraan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintis, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)		2	1.000.000.000	2	1.000.000.000	2	1.000.000.000	2	1.000.000.000	2	1.000.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)		1		1		1		1		1		
3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000	
Terlaksananya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)		2	500.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000	
3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000	
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)		1	500.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA				587.517.000		587.517.000		587.517.000		600.000.000		600.000.000	
Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Persentase)	100	25	587.517.000	30	587.517.000	35	587.517.000	37	600.000.000	40	600.000.000	
3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				587.517.000		587.517.000		587.517.000		600.000.000		600.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Terlaksananya penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)		3	587.517.000	3	587.517.000	3	587.517.000	3	600.000.000	3	600.000.000	
	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)		2		2		2		2		2		
3.26.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota				500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000	
Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)		2	500.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000	
3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				87.517.000		87.517.000		87.517.000		100.000.000		100.000.000	
Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)		3	87.517.000	3	87.517.000	3	87.517.000	3	100.000.000	3	100.000.000	
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000	
Persentase Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif yang Bersertifikat	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (Persentase)	0	0,47	300.000.000	0,63	300.000.000	0,78	300.000.000	0,94	300.000.000	1,09	300.000.000	
3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Terlaksananya penyelenggaraan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)		200	300.000.000	200	300.000.000	200	300.000.000	200	300.000.000	200	300.000.000	
	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata (Orang)		20		20		20				20		
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000	
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)		200	200.000.000	200	200.000.000	200	200.000.000	200	200.000.000	200	200.000.000	
3.26.05.2.01.0009 - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
Meningkatnya Kemampuan dan Pengetahuan Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata (Orang)		20	100.000.000	20	100.000.000	20	100.000.000		100.000.000	20	100.000.000	

PARIWISATA

4.6 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat diibaratkan sebagai rapor atau papan skor utama bagi sebuah instansi pemerintah. IKU menjadi sangat penting karena ia mengubah tujuan besar yang strategis menjadi angka yang jelas dan terukur, sehingga penilaian kinerja menjadi objektif dan tidak lagi berdasarkan perkiraan. Hal ini memaksa sebuah organisasi untuk fokus pada prioritas utamanya dan menciptakan akuntabilitas yang jelas.

Dalam dokumen perencanaan, IKU memiliki kedudukan berjenjang yang saling terhubung; ada 'benang merah' yang jelas antara IKU di level tertinggi, seperti target di tingkat daerah (RPJMD), dengan IKU di level dinas (Renstra), hingga ke IKU di level kegiatan tahunan (Renja).

Dengan demikian, IKU memastikan bahwa setiap program dan anggaran yang digunakan di level operasional benar-benar berkontribusi secara nyata untuk mencapai visi besar pembangunan daerah.

Tabel 4.5

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	2.19.3.26.0.00.01.0000 - DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN KEPARIWISATAAN									
2.	Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai	64,13	70,13	72,93	75,53	77,94	80,13	82,13	
3.	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	%	0,02	0,1	0,16	0,17	0,19	0,2	0,22	
4.	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata	Orang	120	120	150	200	250	275	300	
5.	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun	Orang	0	3	5	7	9	11	13	
6.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah	%	0	5	10	15	22	25	27	
7.	Predikat Nilai Sakip	Angka	58,95	59	61	63	65	67	70	

4.7 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci (IKK), adalah alat ukur paling teknis dalam perencanaan yang fokus pada hasil langsung atau output dari sebuah kegiatan tahunan. Keberhasilan dari IKK yang kemudian akan menopang pencapaian target yang lebih strategis di tingkat atasnya, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), yang mengukur dampak atau outcome.

IKK adalah ukuran keberhasilan pekerjaan harian yang membuktikan bahwa sebuah kegiatan telah dilaksanakan, sementara IKU membuktikan bahwa kumpulan kegiatan tersebut telah berhasil membawa perubahan yang diinginkan.

Tabel 4.5
Indikator Kinerja Kunci (IKK)

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
1.	2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA										
2.	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	positif	%	100	100	100	100	100	100	100	
3.	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan		Persentase	100	80	85	87	90	95	97	
4.	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas	positif	Persentase	0	5	8	10	11	13	16	
5.	Rasio Wirausaha Pemuda	positif	Persentase	0	0,03	0,06	0,09	0,09	0,09	0,10	
6.	3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA										
7.	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	positif	Persentase	0	0,31	0,47	0,63	0,78	0,94	1,09	
8.	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata		Persentase	100	50	25	30	35	37	40	
9.	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	positif	Persentase	0	5	10	15	22	25	27	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, serta program pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini didasarkan pada visi pembangunan daerah “**Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera**” yang dijabarkan ke dalam kebijakan operasional di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari dokumen ini adalah:

1. Renstra menjadi acuan bagi seluruh jajaran perangkat daerah dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan yang selaras dengan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025–2029 serta dokumen perencanaan nasional dan provinsi.
2. Sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat prestasi daerah, serta mengembangkan potensi ekonomi kreatif berbasis pariwisata.
3. Pelaksanaan Renstra membutuhkan dukungan sarana, prasarana, anggaran, sumber daya manusia yang profesional, serta sinergi lintas sektor dengan melibatkan masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan organisasi kepemudaan.

Agar pelaksanaan Renstra dapat berjalan optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

a) Peningkatan Koordinasi dan Sinergi

Pemerintah daerah perlu memperkuat koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menciptakan sinergi dalam pelaksanaan program kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

b) Penguatan Sumber Daya Manusia

Diperlukan peningkatan kapasitas aparatur, pelatih, pengelola pariwisata, serta generasi muda melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi, sehingga dapat menghadapi tantangan pembangunan secara profesional.

c) Optimalisasi Pemanfaatan Anggaran

Alokasi anggaran harus dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan mengutamakan program-program prioritas yang memberi dampak langsung terhadap masyarakat.

d) Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Masyarakat, khususnya pemuda, harus dilibatkan secara aktif dalam setiap program pembangunan agar tercipta rasa memiliki serta keberlanjutan terhadap hasil-hasil pembangunan.

e) Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi

Dinas perlu terus mengembangkan inovasi berbasis teknologi, baik dalam promosi pariwisata, pembinaan olahraga, maupun pemberdayaan kepemudaan, untuk meningkatkan daya saing di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Dengan demikian, diharapkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025–2029 dapat menjadi instrumen strategis yang mendorong terwujudnya pembangunan daerah yang maju, berdaya saing, dan sejahtera.

Pangkajene Sidenreng, September 2025
Kepala Dinas Kepemudaan
Olahraga dan Pariwisata



PATRIADI, SE.,M.Adm.Pemb
NIP 197612122008011016